

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2024 jumlah UMKM di Indonesia mencapai lebih dari 65Juta Unit . UMKM di Indonesia tersebar di berbagai sektor makanan, pakaian, kerajinan tangan hingga teknologi digital (Kementrian koperasi dan UKM). Sektor makanan dan minuman merupakan kontributor terbesar terhadap pembentuk kontribusi sektor industri pengolahan non-migas yang menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia. Akan tetapi di sisi lain, terdapat permasalahan yang menjadi hambatan bagi kemajuan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)(Kadin, 2024), diantaranya keterbatasan modal, manajemen yang belum professional, belum terpenuhinya standar serta legalitas usaha, serta terbatasnya inovasi (Respatiningsih, 2019).

Persaingan di dunia bisnis antar pemilik bisnis adalah fenomena yang lumrah. Setiap produsen berupaya menawarkan produk mereka dengan daya tarik unik masing-masing. Selain itu, persaingan juga dapat terjadi dari strategi harga atau biaya karena konsumen cenderung memilih barang berkualitas tinggi yang ditawarkan dengan harga terjangkau. Oleh sebab itu, perusahaan harus melakukan pengaturan dan strategi manajemen yang mengarah pada efisiensi dan efektivitas dalam proses operasionalnya (Rohman, 2024).

Kegiatan produksi merupakan kegiatan hilangnya sumber daya jenis perekonomian sebagai jenis biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi produk masa depan yang dijual. Biaya – biaya inilah yang menjadi dasar menjadi dasar biaya produksi (Shaid, 2024). Unsur – unsur penyusunan biaya produksi dibagi 3 bagian kategori komponen utama terdiri dari bahan langsung, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik. Biaya ke 3 ini harus dicatat secara cermat dan di klasifikasikan menurut jenis dan sifat biayanya. Tujuannya adalah untuk memudahkan perusahaan memahami harga pokok produksi perusahaan yang sebenarnya yaitu biaya pembuatan (Thenu et al., 2021).

Dalam melakukan penetapan harga jual, sangat dipengaruhi dari hasil perhitungan biaya produksi. Biaya produksi adalah kumpulan biaya-biaya yang digunakan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual (Julio Budiman et al., 2019). Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menghitung biaya produksi ialah metode *full costing*. Metode *full costing* adalah metode penentuan biaya produksi yang menghitung seluruh biaya produksi baik dari yang variabel maupun tetap (Julio

Budiman et al., 2019). oleh karena itu, untuk menetapkan harga jual yang relevan harus menghitung biaya produksi dengan tepat karena semakin tinggi biaya produksi maka akan semakin tinggi harga jual produk yang ditetapkan.

Saat menghitung harga dasar produksi UMKM yang bernama kedai ayam bakar Kemayu 2 selalu gunakan cara yang sederhana dan tidak menghitung biaya produksi sesuai prinsip akuntansi biaya. UMKM ayam bakar Kemayu 2 tidak menghitung secara keseluruhan nilai *overhead* pabrik secara rinci sehingga mengakibatkan laba yang didapatkan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu peneliti akan menganalisis dengan cara membandingkan harga pokok produksi yang telah diterapkan oleh UMKM dengan analisis harga pokok produksi dalam penentuan harga jual menggunakan metode *full costing*. Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah dengan hanya menghitung biaya produksi dan penetapan harga jual untuk ayam bakar yang dijual.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penentuan biaya produksi menurut perhitungan perusahaan untuk harga jual di kedai ayam bakar Kemayu 2?
2. Bagaimana analisis penentuan biaya produksi dengan metode *full costing* serta penetapan harga jual produk dengan metode *cost plus pricing* pada kedai ayam bakar Kemayu 2?
3. Bagaimana perbedaan penentuan biaya produksi dan penetapan harga jual produk berdasarkan metode perhitungan pemilik perusahaan dengan penentuan biaya produksi dan penetapan harga jual produk berdasarkan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban atas sasaran yang ingin dicapai penulis dalam sebuah penelitian. Sehingga berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penentuan biaya produksi dan penetapan harga menurut kedai ayam bakar Kemayu 2.

2. Untuk mengetahui penentuan biaya produksi dengan metode *full costing* serta penetapan harga jual produk dengan metode *cost plus pricing* pada kedai ayam bakar Kemayu 2.
3. Untuk mengetahui perbedaan penentuan biaya produksi dan penetapan harga jual produk berdasarkan metode perhitungan pemilik perusahaan dengan penentuan biaya produksi dan penetapan harga jual produk berdasarkan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan dalam memahami perbandingan penetapan biaya produksi untuk menentukan harga jual produk berdasarkan metode pemilik perusahaan dengan metode *full costing*.
2. Peneliti
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan penulis dalam penelitian selanjutnya dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang di peroleh selama dibangku kuliah.
3. Perguruan Tinggi
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber literatur dan referensi bagi Universitas Trilogi untuk melakukan penelitian selanjutnya.
4. Pembaca
Hasil peneltian ini diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam serta menjadi salah satu sumber informasi dan referensi pada penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penelitian

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut;

BAB I PENDAHULUAN

Mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan teori yang digunakan, penelitian terdahulu, serta pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan metode perhitungan variabel penelitian, populasi dan sampel, metode analisis, definisi variabel, dan model penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Menguraikan hasil analisis data, pengujian hipotesis, serta deskripsi hasil secara statistik dan deskriptif.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN PENELITIAN

Menyajikan kesimpulan dari hasil analisis data, keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya, perusahaan, dan pembaca.

